

ANALISA WILLINGNESS TO PAY MELALUI HEALTHY FOOD TAMU HOTEL DI MASA ADAPTASI KENORMALAN BARU DI HOTEL AVIARY BINTARO

Nicko Gana Saputra^{1*}, Asmawih², Ajeng Julyani Ryzanti³

^{1,2,3}Politeknik Sahid Jakarta

*Email: nickoganasaputra@polteksahid.ac.id

Diajukan	Direvisi	Diterima
06-09-2021	16-09-2021	23-09-2021

ABSTRACT

This research aims to analyze the characteristics of healthy food consumers among hotel guests during the new normal adaptation period at Hotel Aviary Bintaro, determine the average willingness to pay value for healthy food among hotel guests during the new normal adaptation period at Hotel Aviary Bintaro, and identify the factors that influence the willingness to pay for healthy food at Hotel Aviary Bintaro. The data analysis used in this research is quantitative, including validity and reliability tests. The research was conducted at Hotel Aviary Bintaro. The population of this study is hotel guests at Hotel Aviary Bintaro. The collected data will be processed and described quantitatively.

Keywords: Healthy Food, New Normal, Willingness to Pay.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis karakteristik konsumen *healthy food* tamu hotel di masa adaptasi kenormalan baru di Hotel Aviary Bintaro, Mengetahui nilai rata-rata kesediaan membayar willingness to pay melalui *healthy food* tamu hotel di masa adaptasi kenormalan baru di Hotel Aviary Bintaro, Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan membayar Healthy Food di Hotel Aviary Bintaro. Analisis data yang digunakan adalah kuantitatif uji validitas dan uji reliabilitas. Penelitian dilaksanakan di Hotel Aviary Bintaro. Populasi dalam penelitian ini adalah tamu Hotel Aviary Bintaro. Hasil data yang terkumpul kemudian diolah dan akan dijabarkan secara deskriptif kuantitatif.

Kata Kunci: Makanan Sehat, *New Normal*, *Willingness to pay*

PENDAHULUAN

Sejak Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus positif COVID-19 masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020, setidaknya telah tercatat lebih dari 1 juta kasus tersebar di seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Covid-19 adalah wabah virus corona yang telah menjadi pandemic. Covid-19 ini memberikan dampak yang beragam terutama bagi masyarakat Indonesia. Dengan adanya covid-19 yang terjadi di Indonesia beberapa sektor usaha terkena dampak yang cukup berat. Salah satunya adalah bisnis perhotelan dan restoran. Pandemic covid-19 mendatangkan perubahan gaya hidup baru, salah satunya kebiasaan mengkonsumsi makanan sehat dengan gizi seimbang

Makanan sehat adalah makanan yang higienis dan bergizi mengandung protein, vitamin, mineral. Masyarakat juga rela membayar mahal untuk membeli atau membuat makanan sehat, karena memang bahan yang dibutuhkan juga mahal. Salah satu hotel yang terkena dampak dari covid-19 adalah Hotel Aviary Bintaro. Hotel Aviary Bintaro berusaha

meningkatkan okupansi hotel dengan cara menjual produk makanan sehat. Makanan sehat adalah makanan yang higienis dan bergizi mengandung protein, vitamin, dan mineral. Agar makanan sehat bagi konsumen diperlukan syarat khusus antara lain pengolahan yang memenuhi syarat, dan cara penyimpanan yang benar. Makanan sehat selain di tentukan oleh kondisi sanitasi juga di tentukan oleh macam makanan yang mengandung karbohidrat, protein, lemak, dan mineral (Mukono, 2006).

Pola hidup sehat merupakan pola kebiasaan hidup yang berpegang pada prinsip menjaga kesehatan. Pola hidup sehat mencakup pola makan, menjaga kesehatan pribadi, istirahat yang cukup, dan aktif berolahraga. Orang yang berperilaku hidup sehat antara lain memunyai ciri sebagai berikut: mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang, mengonsumsi makanan berserat tinggi sayuran, dan buah segar setiap hari, tenang dan selalu berpikir positif (Suharjana, 2012).

Amerika Serikat mengemukakan pengertian "konsumen" yang berasal dari consumer berarti "pemakai", namun dapat juga diartikan lebih luas lagi sebagai "korban pemakaian produk yang cacat", baik korban tersebut pembeli, bukan pembeli tetapi pemakai, bahkan korban yang bukan pemakai, karena perlindungan hukum dapat dinikmati pula oleh korban yang bukan pemakai (Kristiyanti, 2008).

Willingness to pay ialah harga tertinggi seseorang (konsumen) yang rela dibayarkan untuk mendapatkan suatu manfaat baik berupa barang atau jasa, serta menjadikan tolak ukur seberapa besar calon konsumen menghargai barang atau jasa tersebut (Amelia, 2016).

METODE

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan cara kuantitatif dengan Analisa statistik melalui bantuan komputasi program SPSS for windows. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui prosedurnya, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan dan untuk dapat menghasilkan data yang dibutuhkan maka diperlukan teknik yang sesuai. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik yang dipakai dalam proses pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan kuesioner. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu dokumentasi, studi pustaka, *internet searching*.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Rata - Rata Nilai Kesiediaan Membayar (*Willingness to Pay*) *Healthy Food*****Tabel 1. Nilai Kesiediaan Membayar *Healthy Food***

No	WTP	Responden	WTP X RESPONDEN
1	Rp50.000	4	Rp200.000
2	Rp55.000	2	Rp110.000
3	Rp60.000	1	Rp60.000
4	Rp65.000	2	Rp130.000
5	Rp70.000	1	Rp70.000
6	Rp75.000	3	Rp225.000
7	Rp80.000	1	Rp80.000
8	Rp85.000	4	Rp340.000
9	Rp90.000	2	Rp180.000
10	Rp95.000	6	Rp570.000
11	Rp100.000	7	Rp700.000
12	Rp110.000	1	Rp110.000
13	Rp115.000	2	Rp230.000
14	Rp120.000	6	Rp720.000
15	Rp125.000	3	Rp375.000
16	Rp130.000	2	Rp260.000
17	Rp150.000	18	Rp2.700.000
18	Rp160.000	1	Rp160.000
19	Rp165.000	1	Rp165.000
20	Rp170.000	1	Rp170.000
21	Rp175.000	1	Rp175.000
22	Rp180.000	1	Rp180.000
23	Rp185.000	3	Rp555.000
24	Rp195.000	3	Rp585.000
25	Rp200.000	6	Rp1.200.000
Total		82	Rp10.250.000
Rata - Rata <u>Kesiediaan Membayar</u>			Rp125.000

(Sumber: Data Olahan Pribadi)

Berdasarkan pada tabel 4.1, diperoleh nilai rata-rata WTP dari 82 orang responden sebesar Rp 125.000 per bulan. Nilai rata-rata WTP tersebut menggambarkan bahwa responden bersedia mengeluarkan dana sebesar Rp 125.000 untuk setiap pembelian *Healthy Food* di *Hotel Aviary Bintaro* per bulannya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa hasil frekuensi responden berdasarkan usia pembelian *Healthy Food* di *Hotel Aviary Bintaro* didominasi oleh usia 21-30 Tahun sebesar 62%, dan jenis kelamin pembelian *healthy food* di *Hotel Aviary Bintaro* didominasi oleh perempuan sebesar 51%, berpendidikan terakhir S3 sebesar 25%, pekerjaan PNS sebesar 44%, pendapatan Rp 5.000.000 - Rp 10.000.000 sebesar 87%, dengan mengonsumsi *Healthy Food* sejak 1 tahun yang lalu sebesar 38%, melakukan pembelian

healthy food selama sebulan 4 kali sebesar 26%, dan terakhir alasan mengonsumsi healthy food untuk pemenuhan gaya hidup sebesar 83%.

Berdasarkan Hasil Penelitian di atas nilai rata-rata WTP dari 82 orang responden sebesar Rp 125.000 per bulan. Nilai rata-rata WTP tersebut menggambarkan bahwa responden bersedia mengeluarkan dana sebesar Rp 125.000 untuk setiap pembelian *Healthy Food di Hotel Aviary Bintaro* per bulannya.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel

Berdasarkan Hasil Penelitian di atas, bahwa hasil pengujian validitas pada 20 kuesioner dengan 82 orang responden pada setiap pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan Valid, karena nilai r hitung > dari nilai r table dimana diketahui nilai r table sebesar 0,286 dengan signifikansi dalam penelitian ini adalah 10% dan nilai $df = 80$ ($df = N - 2$).

Berdasarkan Hasil Penelitian di atas dapat diketahui hasil dari Uji Reliabilitas terhadap variabel pada setiap pertanyaan dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha masing-masing dari setiap pertanyaan lebih besar dari 0,7 dimana nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,946. Sehingga variabel tersebut dinilai telah konsisten dan dapat dipergunakan untuk penelitian selanjutnya.

SIMPULAN

Hasil uji validitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan penelitian valid, dimana diperoleh nilai r hitung > r table = 0,286.

1. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan penelitian reliabel, dimana diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,946 > 0,7 hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam variabel dinyatakan reliabel.
2. Hasil nilai rata-rata kesediaan membayar (WTP) pembelian healthy food di Hotel Aviary Bintaro dari 82 orang responden bersedia membayar sebesar Rp. 125.000 per bulannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslam Anwar, M. 2016. *Tingkat Preferensi Dan Kepuasan Konsumen Terhadap Beras Di Sulawesi Selatan*. Skripsi Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Hasanuddin Makassar.
- Basu Swasta, D., & Irawan. (2008). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Fandy Tjiptono. (2007). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Fitriana, B. 2015. *Pengaruh Usia, Pendidikan, Pendapatan, Faktor Sosial, Budaya, Pribadi, dan Motivasi Terhadap Persepsi konsumsi Pangan Pokok Non Beras Di wilayah Jakarta Barat*. Skripsi Program Studi Agribisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Gita Herdiani. 2009. *Analisis Willingness to Pay Masyarakat terhadap Perbaikan Lingkungan Perumahan (Studi kasus Perumahan Bukit Cimanggu RW 10)*. Skripsi Institut Pertanian Bogor.
- Greece, L. "Willingness to Pay for Public goods product" ., 2014
- Irianto. (2007). *Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kotler, Philip dan G., Amstrong (2001). *Dasar - dasar pemasaran*., Jilid 1., Edisi Kesembilan, Jakarta: Indeks.

- Kurriwati, N. 2015. *Pengaruh Kualitas Produk terhadap Kepuasan dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Konsumen*. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo.
- Lubis, D. I., & Hidayat, R. (2017). Pengaruh Citra Merek dan Harga terhadap keputusan pembelian pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan. *Jurnal Ilman Vol.5*, 15-24.
- Manajemen info. 2017. *Menentukan tingkat ketersediaan produk optimal*. Diakses melalui www.manajemen.info pada 26 juni 2017.
- Manurung, Sitorus. 2008. "Tehknik CVM dalam menggunakan eksperimental".
- Novela, I. M., Saerang, D. P., & Tirayoh, V. Z. (2018). Analisis Pengendalian Biaya Produksi untuk Menilai Efisiensi dan Efektivitas Biaya Produksi. *Jurnal Riset Akutansi Going Concern*, 356.
- Nur Rianto, & Euis Amalia. (2014). Teori Mikro Ekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional. *Prenada Media Group*, 168.
- Priambodo, LH. 2015. *Analisis Kesiediaan Membayar (Willingness to Pay) Sayuran Organik dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jurnal ilmiah Fakultas Ekonomi Manajemen Institut Pertanian Bogor. Diakses melalui www.manajemen.fem.ipb.ac.id pada 24 November 2016
- Riyadi, PH.2007. *Analisis Kebijakan Keamanan Pangan Produk Hasil Perikanan Di Pantura Jawa Tengah Dan Diy*. Jurnal Ilmiah Universitas Diponegoro.
- Saputra, N. G., & Parantika, A. (2017). Analisa Ability To Pay (ATP) dan Willingness To Pay (WTP) Pengunjung di Monumen Nasional Jakarta. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 134.
- Sari, L.2012. *Analisis Faktor-Faktor Gaya Hidup Dan Pengaruh Terhadap Pembelian Rumah Sehat Sederhana. Studi pada pelanggan perumahan Putri Dinar Mas PT Ajisaka di Semarang*. Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya Malang.
- Secapramana, VH. 2000. *Model Dalam Strategi Penetapan Harga*. Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Surabaya Vol.9 No.1, September 2000 - Pebruari 2001, 30-43
- Simanjuntak, Gusty Elfa M. 2009. *Analisis Willingness to Pay Masyarakat Terhadap Peningkatan Pelayanan System Penyediaan Air Bersih Dengan WSLC (Water Sanitation for Low Income) (Studi kasus desa situdaun, Kabupaten Bogor)*. IPB.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zhao dkk. "Willingness to Pay for Public transport China", Beijing, 2015